



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PENGUATAN KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI PADI SAWAH
PADA PENERAPAN SISTEM TANAM LEGOWO DAN
DAMPAKNYA DI KECAMATAN KABILA
KABUPATEN BONE BOLANGO**

**YUNITA PUSPITA SARI DJAMIL
614 411 035**

Skrripsi ini Telah Disetujui dan Disidangkan Dihadapan
Komisi Ujian Pada Tanggal 08 April 2016


Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP.196207061994032001


Yuriko Boekoesoe, SP, M.Si
NIP.197103262003122001

Diketahui

Menyetujui
Ketua Jurusan Agribisnis

Amelia Murtisari, SP, M.Sc
NIP.198607282010122007

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP.197204252001121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Padi Sawah
pada Penerapan Sistem Tanam Legowo dan Dampaknya
di Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango.

Nama : Yunita Puspita Sari Djamil

Nim : 614 411 035

Program Studi : SI Agribisnis

Telah disidangkan dan dipertahankan dihadapan dewan penguji

Hari/Tanggal : 08 April 2016

Waktu : 14.15 WITA

Dewan Penguji

1. Dr.Ir. Asda Rauf, M.Si

1.

2. Yuriko Boekoesoe, SP, M.Si

2.

3. Yanti Saleh, SP, M.Pd

3.

4. Dr. Amir Halid, SE, M.Si

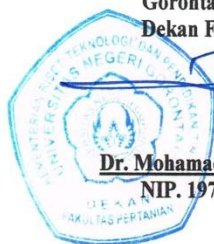
4.

5. Wawan K. Tolinggi SP, M.Si

5.

Gorontalo, 11 April 2016

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP, M.Si

NIP. 197204252001121003

**STRENGTHENING INSTITUTIONAL GROUP ON RICE FIELD RICE
FARMER'S APPLICATION SYSTEM AND PLANTING
LEGOWO IMPACT IN THE DISTRICT KABILA
BONE BOLANGO DISTRICT⁽¹⁾**

Yunita Puspita Sari Djamil⁽²⁾, Asda Rauf⁽³⁾, Yuriko Boekoesoe⁽³⁾

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the management of farmers groups in the application of cropping systems in the district legowo Kabila Bone Bolango District. And to determine the impact of the adoption of cropping systems to farmers in the district legowo Kabila Bone Bolango District. This research was conducted in December to February, 2016. The method used was survey method. Data collected included primary and secondary data. The samples of farmers using the method slovin, so the sample size is 53 farmers. The analysis is SWOT analysis, and Revenue Analysis. The results showed that the factors that affect the management of farmers groups: (1) Strategy (SO): The existence of government policies in providing facilities and infrastructure that support the farmer group Strategy (WO): The existence of effort and attention from the government or the extension to be informed or fostering the farmer groups. Strategy (ST): The farmer group needs the support of government in smoothing delays seeds / inputs to support the success of farming. Strategy (WT): Need for counseling or mentoring farmer groups so that mastery of technology is still lacking that have an impact on technological limitations will not affect farming. (2) The impact of the adoption of cropping systems legowo to farmers, namely on increasing farmers' income, with total revenues of Rp. 6,595,928.94 / farmer, or Rp. 10,690,649 / Ha.

Keywords : *Institutional Strengthening farmer groups , the System Legowo , farmers' income*

**PENGUATAN KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI PADI SAWAH PADA
PENERAPAN SISTEM TANAM LEGOWO DAN
DAMPAKNYA DI KECAMATAN KABILA
KABUPATEN BONE BOLANGO⁽¹⁾**

Yunita Puspita Sari Djamil⁽²⁾, Asda Rauf⁽³⁾, Yuriko Boekoesoe⁽³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan kelembagaan kelompok tani dalam penerapan sistem tanam legowo di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Dan untuk mengetahui dampak dari penerapan sistem tanam legowo terhadap petani di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai Februari 2016. Metode yang digunakan adalah metode survey. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Penentuan sampel petani menggunakan metode slovin, sehingga jumlah sampel adalah 53 petani. Analisis yang digunakan adalah Analisis Swot, dan Analisis Pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelembagaan kelompok tani yaitu (1) Strategi (SO): Adanya kebijakan pemerintah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan kelompok tani Strategi (WO) : Adanya usaha dan perhatian dari pemerintah atau para penyuluh agar dapat menginformasikan atau membina kelompok tani. Strategi (ST) : Kelompok tani membutuhkan dukungan dari pemerintah dalam memperlancar keterlambatan benih/saprodi untuk menunjang keberhasilan usahatani. Strategi (WT) : Perlu adanya penyuluhan atau pendampingan kelompok tani sehingga penguasaan teknologi yang masih kurang yang berdampak pada keterbatasan teknologi tidak akan mempengaruhi usahatani. (2) Dampak dari penerapan sistem tanam legowo terhadap petani yaitu pada peningkatan pendapatan petani, dengan total pendapatan Rp. 6.595.928,94/petani, Atau sebesar Rp. 10.690.649/Ha.

Kata kunci : Penguatan Kelembagaan Kelompok tani, Sistem Tanam Legowo, pendapatan petani